

Penulisan Lapaoran Penelitian Pendidikan

Rinda Sari *1
Meyniar Albina ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: rinda0301221021@uinsu.ac.id ¹, meyniaralbina@uinsu.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara konseptual tiga komponen utama dalam penulisan laporan hasil penelitian pendidikan, yaitu pengertian laporan, sistematika penulisan, dan penggunaan bahasa ilmiah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang relevan seperti buku metodologi penelitian, artikel jurnal, dan dokumen akademik. Hasil studi menunjukkan bahwa penulisan laporan penelitian pendidikan yang baik harus memenuhi unsur sistematis, logis, dan komunikatif. Sistem penulisan meliputi struktur mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan daftar pustaka. Bahasa yang digunakan harus formal, lugas, dan mengikuti kaidah kebahasaan ilmiah. Dengan pemahaman yang baik terhadap ketiga aspek ini, kualitas laporan penelitian dapat ditingkatkan secara signifikan.

Kata kunci: *Penulisan, Penelitian dan Laporan Pendidikan*

Abstract

This study aims to conceptually explain three main components in writing educational research reports: the definition of a report, the structure of writing, and the use of scientific language. The study employs a qualitative approach using a library research method, where data is collected from various relevant written sources such as research methodology books, journal articles, and academic documents. The results show that good educational research report writing must be systematic, logical, and communicative. The writing structure includes elements such as title, abstract, introduction, literature review, methodology, results and discussion, conclusion, and references. The language used should be formal, concise, and follow the norms of scientific writing. A good understanding of these three components can significantly enhance the quality of research reports.

Keywords: *Writing, Reporting, and Educational Research*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam proses pendidikan, kegiatan penelitian memiliki peran penting sebagai sarana untuk menemukan, mengembangkan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan demi peningkatan mutu pendidikan. Salah satu aspek yang tak kalah penting dalam dunia pendidikan adalah kemampuan dalam menulis laporan penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai kaidah ilmiah. Sayangnya, sebagian besar mahasiswa pendidikan masih menghadapi tantangan dalam menyusun laporan penelitian, baik dari sisi struktur penulisan, pemilihan metode, maupun penguasaan teknik analisis data (Mulyasa, 2013). Hal ini menunjukkan pentingnya kajian terhadap penulisan laporan penelitian dalam konteks pendidikan.

Penulisan laporan merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran dalam bentuk bahasa tulisan. Di dalam penulisan laporan penelitian, kita sedang bercerita dengan kata-kata yang tepat, dan dapat menggambarkan sesuatu dengan jelas dan rinci. Agar apa yang kita ceritakan dapat di pahami oleh pembaca, maka harus di perhatikan persyaratan-persyaratan tertentu. Disamping itu akan tergambarkan pula ada tidaknya imajinasi penulis dalam hal, apakah hasil penelitiannya mempunyai khas kah, bermanfaat, relevan dan orisinil.(Purwanto, 2023)

Beberapa penelitian terdahulu, telah membahas tentang laporan penelitian. Salah satunya, penelitian yang dilaksanakan oleh Mayasari, yang berjudul laporan dan evaluasi penelitian menjelaskan tentang konsep dasar laporan dan evaluasi penelitian (Mayasari, 2021).

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian kami yang dilaksanakan. Penelitian tersebut hanya membahas tentang laporan penelitian sedangkan penelitian kami lebih spesifik menjelaskan penulisan laporan penelitian. Dan adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Suryati. dkk, yang berjudul pelatihan penulisan laporan tindakan kelas. Penelitian ini lebih menjelaskan secara spesifik tentang laporan tindakan kelas (Suriyati dkk., 2023). Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah kami laksanakan. Penelitian tersebut membahas tentang laporan penelitian tindakan kelas, sementara penelitian kami membahas tentang laporan penelitian pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini memfokuskan diri pada telaah konseptual terhadap tiga aspek mendasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian, yaitu pengertian laporan itu sendiri, sistematika penulisannya, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Fokus kajian ini dirumuskan dalam pertanyaan: "Bagaimana pemahaman dasar mengenai pengertian, sistematika, dan penggunaan bahasa dalam penulisan laporan hasil penelitian pendidikan?" Pertanyaan ini penting untuk dijawab, karena tiga elemen tersebut merupakan fondasi yang memengaruhi mutu akhir dari suatu laporan ilmiah. Jika ketiganya tidak dikuasai, maka tujuan komunikasi ilmiah dalam laporan penelitian tidak akan tercapai secara efektif. (Keraf, 2010)

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu library research atau studi kepustakaan. Library research atau studi kepustakaan menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. (Mestika, 2004) Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan proseding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penulisan laporan penelitian pendidikan, seperti buku metodologi penelitian, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik lainnya. (Azmar, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Penelitian

Laporan dalam bahasa inggris disebut dengan "report", yang berasal dari bahasa latin "portare" dan "re." Portare" berarti membawa atau mengangkut, sedang "re" berarti mundur atau kembali. Sehingga diartikan seseorang ditugaskan untuk mengadakan penelitian, maka dia harus membawa kembali hasil informasi penelitian tersebut secara lengkap. Menurut Keraf laporan memiliki makna sebagai suatu media penyampaian informasi dari penulis kepada individu atau lembaga terkait tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Laporan dengan data pendukung berisikan informasi yang didukung oleh data yang komprehensif dan harus memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dengan fakta yang ditemukan. Data dalam laporan disusun secara ringkas agar kejelasan data yang disampaikan dapat dipercaya dan jelas untuk dipahami. (Keraf, 2001)

Sebuah laporan penelitian, berarti serta lengkap penyampaian informasi yang bersifat faktual tentang sesuatu dari suatu pihak (satu orang, satu tim, atau satu badan) kepada pihak lain (satu orang, satu tim, atau satu badan). Penyampaian informasi berarti juga penciptaan komunikasi antara pihak yang melaporkan dan pihak yang diberi laporan. Komunikasi itu penting karena jika tidak terjadi komunikasi, informasi itu tidak sampai kepada yang diberi laporan atau yang berkepentingan. Itu berarti, penelitian yang telah dilakukan dengan susah payah menjadi sia-sia dan mubadzir. Mengingat hal itu, maka laporan penelitian harus bersifat komunikatif, jelas,

dan dapat dipahami. Agar penyampaian informasi dalam laporan penelitian dapat komunikatif dan mudah dipahami oleh orang lain (pembaca), maka laporan harus disusun secara sistematis, logis, dan disampaikan dengan bahasa yang lugas atau standart.(Nugrahani, 2014)

Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian pendidikan adalah sebagai berikut :

Pertama Judul, Judul merupakan pintu atau muka dari sebuah Penelitian. Dalam judul Penelitian harus menampilkan fakta yang ingin diungkapkan, jelas, positif, singkat, khas, serta mampu menampilkan kata kunci dari sebuah tulisan. Judul harus sesuai dengan isinya karena judul mencerminkan isi. Judul biasanya berupa kelompok kata (bukan kalimat). Judul ditulis dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:(Da Lopes & Renoat, 2015)

- a. Dirumuskan secara singkat
- b. Mencerminkan area permasalahan, variabel penelitian dan target populasi
- c. Memuat kata-kata kunci yang akan diacu dalam penelitian
- d. Jumlah jata tidak lebih dari 17 kata, nsamun pada umumnya 13 kata

Kedua Abstrak, Abstrak merupakan ringkasan hasil penelitian yang lengkap, mencakup permasalahan (latar belakang), metode, dan hasil penelitian. Tabel dan grafik tidak boleh dicantumkan dalam abstrak. Abstrak dibuat tidak lebih dari satu halaman. (Mayasari, 2021) Dalam abstrak ini dideskripsikan tentang fokus penelitian, desain penelitian, metode, dan hasil penelitian. Terlepas apakah peneliti merencanakan untuk menyajikan pekerjaannya secara lisan ataupun tulisan, abstrak itu sangat membantu baik untuk pembaca dan seringkali diperlukan. Penulisan abstrak itu hendaknya informatif dan ringkas.(Nasution, 2023)

Ketiga Pendahuluan, Pendahuluan dalam sebuah laporan penelitian merupakan tulisan yang disusun untuk memberikan orientasi kepada pembaca mengenai isi laporan penelitian yang akan dipaparkan, sekaligus perspektif yang diperlukan oleh pembaca untuk dapat memahami/mengerti informasi yang akan disampaikan. Secara umum bagian pendahuluan harus secara lengkap mengemukakan tentang latar belakang, ruang lingkup/pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan atau pertanyaan penelitian, serta anggapan dasar atau hipotesis. Oleh karena itu, dalam bagian pendahuluan biasanya juga dikemukakan secara ringkas teori dan hasil penelitian serupa terdahulu yang dijadikan dasar dalam pembatasan dan perumusan masalah, perumusan tujuan, serta pembuatan hipotesis. Dengan penjelasan yang lugas dan sistematis, bagian pendahuluan akan mengantarpembaca laporan penelitian kepada permasalahan penelitian serta tujuan yang ingin dicapai di akhir kegiatan penelitian. (Da Lopes & Renoat, 2015)

Keempat Kajian Pustaka, Kajian pustaka merupakan bagian penting dari suatu laporan penelitian karena pada bagian ini diungkapkan teori-teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pada topik yang sama atau serupa. Berdasarkan analisis mendalam mengenai pustaka-pustaka tersebut, peneliti biasanya dapat membatasi masalah dan ruang lingkup penelitian, serta menemukan variabel-variabel penelitian yang penting dan hubungan antar variabel-variabel tersebut. Kajian pustaka juga dapat membantu peneliti dalam menentukan pendekatan penelitiannya agar tidak steril, serta untuk membantu peneliti dalam menafsirkan hasil analisis data dan menarik simpulan penelitian.(Puspitasari & Anggoro, 1997)

Kelima Metodologi Penelitian, Pada bagian ini biasanya dijelaskan secara terperinci mengenai pendekatan atau desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta kelemahan/kelemahan penelitian. Uraian mengenai pendekatan atau desain penelitian pada umumnya menjelaskan tentang apakah, misalnya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif atau kuantitatif, sensus/survey, cross-section atau time-series, eksplorasi atau korelasional, eksperimen murni atau eksperimen buatan, atau pendekatan umum lainnya. Populasi menerangkan mengenai kelompok target yang menjadi sasaran dalam generalisasi temuan, sedangkan penjelasan mengenai sampel menjelaskan tentang kelompok wakil populasi yang dijadikan sumber data penelitian. Pembahasan tentang metode

pengumpulan dan analisis data pada dasarnya merupakan inti dari sebuah tulisan ilmiah. Pada bagian ini penulis harus menyajikan bagaimana data dikumpulkan dari responden/sampel penelitian serta metode analisis. Misalnya, apakah data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/daftar pertanyaan, wawancara atau observasi langsung. (Da Lopes & Renoat, 2015)

Keenam Hasil dan Pembahasan, Hasil dan pembahasan merupakan inti dari sebuah laporan penelitian. Pada bagian ini penulis harus menyajikan secara cermat dan jelas mengenai analisis data serta pembahasannya berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Secara umum, bagian ini menekankan tiga hal, yaitu: (Da Lopes & Renoat, 2015)

- a. Hasil analisis lengkap
- b. Hasil analisis pokok yang berhubungan dengan tujuan dan pernyataan/hipotesis penelitian
- c. Pembahasan mengenai hasil tersebut dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang di sajikan dalam bagian kajian pustaka dan kerangka teori.

Ketujuh Kesimpulan dan Saran, Kesimpulan harus perkataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Dalam kesimpulan ini akan terjamin akan tercermin jawaban dari masalah yang diajukan dalam penelitian dan sekaligus mencerminkan apa yang menjadi isi pada bagian hasil dan pembahasan. Dan Saran dirumuskan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditunjukkan pada peneliti yang sebidang yang hendak melanjutkan penelitian yang serupa atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan. (Mayasari, 2021)

Kedelapan Daftar Pustaka, Dalam daftar pustaka, harus dicantumkan semua referensi yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, jurnal, laporan hasil penelitian, disertasi/tesis, majalah, makalah, atau sumber lainnya. Daftar pustaka disusun secara alfabetis, bukan urutan tahun, dan tingkat gelar akademik tidak disertakan. Hanya buku yang dirujuk yang boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Tidak dibenarkan untuk mencantumkan buku-buku yang sebenarnya dibaca untuk pengayaan pengetahuan dan wawasan, namun tidak dirujuk dalam naskah yang ditulis. Adapun tata urutan penulisannya sebagai berikut: Nama pengarang (tanpa gelar, jika lebih dari satu kata lazimnya dibalik), tahun terbit, judul buku/tulisan (dicitak miring, diberi tanda petik), kota penerbit: nama penerbit. Sumber pustaka dari internet, dijelaskan judul situs, alamat, serta kapan akses dilakukan. Khusus untuk daftar pustaka, semuanya ditulis dalam satu spasi saja. (Nugrahani, 2014)

Kesembilan Lampiran, Bagian ini berisi semua dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan hasil penelitian. Pada bagian ini setiap lampiran diberi judul dan diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara., 2021)

Bahasa dalam Penulisan Laporan Penelitian

Dalam merancang dan melaporkan hasil penelitian secara tertulis, peneliti perlu menggunakan bahasa sebagai alat dalam mengekspresikan ide dan gagasannya. Untuk itu bahasa memiliki fungsi yang sangat penting agar pembaca memahami dengan baik isi tulisan yang disampaikan. Dalam penulisan karya ilmiah bahasa yang digunakan adalah bahasa formal yang memiliki ciri lugas, dan bersih, dan mengikuti peraturan yang standar yaitu taat azas kepada kaidah ejaan dan ketatabahasaan. Selain itu tidak boleh berbelit-belit dan memiliki makna rujukan yang lain (bermakna ganda). Untuk kepentingan yang lainnya, misalnya menyampaikan hasil penelitian dalam media massa, bahasa yang digunakan dapat disesuaikan ragamnya sesuai dengan khalayak pembaca. (Nugrahani, 2014)

Selain itu laporan hendaknya ditulis dalam bahasa yang lugas, padat, dan jelas. Lugas berarti langsung menunjukkan persoalan, tidak berbunga-bunga atau tidak bertele-tele, tidak menimbulkan penafsiran rangkap. Padat berarti ekonomis dalam menggunakan bahasa, namun dengan cakupan makna yang lengkap. Jelas berarti tidak kabur, tidak berbelit-belit, mudah

dipahami pembaca. Dalam laporan yang menggunakan bahasa lugas, biasanya tidak dijumpai pemakaian kata-kata ganti yang dapat menyiratkan kesubjektifan. Oleh karena itu, pemakaiannya perlu dihindari. Ejaan yang digunakan hendaknya ejaan yang resmi, yakni sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(Effendi, 1997)

Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah linguistik yaitu tata bahasa, ejaan, serta konvensi penulisan yang berlaku. Dalam konteks penelitian ilmiah, bahasa ini berfungsi untuk menyampaikan informasi secara jelas, akurat, dan sistematis. Adapun karakteristik dari bahasa Indonesia yang baik dan benar diantaranya adalah harus memperhatikan kejelasan, keteraturan, ketepatan istilah, objektivitas, konsistensi, kepatuhan pada kaidah bahasa, referensi yang jelas, serta singkat dan padat suatu kalimat. Tata bahasa dan istilah ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dengan memperhatikan tata bahasa dan istilah ilmiah, seorang penulis dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas penelitiannya, sertamempermudah pemahaman bagi pembaca.(Marhamah dkk., 2024)

Dan adapun kriteria ragam bahasa akademik (keilmuan) yang dapat digunakan dalam penulisan laporan penelitian pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Bahasa akademik merupakan ragam bahasa baku
- b. Ragam bahasa akademik mengikuti kaidah-kaidah bahasa baku yakni kata-kata, struktur frasa, dan kalimat baku. Demikian pula bahasa akademik ditulis dengan mengikuti pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku.
- c. Bahasa akademik menggunakan istilah atau terminologi keilmuan.
- d. Kata-kata yang digunakan dalam ragam akademik bersifat denotatif (arti yang sebenarnya), bukan dalam arti konotatif (arti kias).
- e. Bahasa akademik bersifat rasional. Ragam bahasa akademik lebih berkomunikasi dengan pikiran daripada perasaan. Dalam aplikasinya, ragam bahasa akademik bersifat tenang, tidak emosional, tidak berlebih-lebihan, wajar, dan efisien dan efektif.
- f. Hubungan gramatikal antarunsurnya bersifat padu (kohesif). Dalam bahasa akademik, hubungan antarunsurnya baik dalam kalimat maupun dalam paragraf, dan hubungan antara paragraf satu dengan lainnya bersifat padu atau kohesif. Untuk menyatakan hubungan dipakai alat-alat penghubung seperti kata-kata penunjuk, kata penghubung, dan lain-lain.
- g. Hubungan semantik antarunsurnya bersifat logis atau koheren. Dalam bahasa akademik dihindari penggunaan kalimat yang mempunyai makna ganda atau ambigu.
- h. Lebih diutamakan penggunaan kalimat pasif.
- i. Memiliki konsistensi dalam segala hal. Konsistensi yang harus dijaga dalam bahasa akademik, misalnya dalam penggunaan istilah, singkatan, tanda-tanda, dan kata ganti diri. (Nugrahani, 2014)

KESIMPULAN

Penulisan laporan penelitian pendidikan merupakan proses penting yang tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap struktur ilmiah dan penggunaan bahasa yang tepat. Dalam laporan penelitian, tiga aspek utama yang harus dikuasai adalah: pengertian laporan itu sendiri sebagai media komunikasi ilmiah, sistematika penulisan yang mencakup seluruh tahapan mulai dari judul hingga lampiran, serta penggunaan bahasa yang lugas, baku, dan sesuai dengan kaidah akademik. Ketiganya berfungsi sebagai fondasi utama agar laporan yang dihasilkan dapat dipahami, dipercaya, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan peneliti pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun laporan secara sistematis dan logis, serta mampu menyampaikan informasi penelitian dengan bahasa yang efektif dan objektif. Pemahaman terhadap struktur

penulisan dan penggunaan bahasa yang sesuai akan meningkatkan kualitas komunikasi ilmiah dalam laporan penelitian, serta menjadi indikator keberhasilan proses akademik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Da Lopes, Y. F., & Renoat, E. (2015). *Sistematika dan Cara Penyusun Laporan (Modul)*. Kupang : Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
- Effendi, S. (1997). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta :Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. (2021). *Buku panduan penulisan skripsi tahun akademik 2021/2022*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Keraf, G. (2001). *Komposisi*. Nusa Indah : Flores.
- Keraf, G. (2010). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Marhamah, F. S., Dewi, I. M., Mahdiana, Y., Nurhaliza, T. A., Supriyadi, S., Ramadhan, G., Malik, M. R., & Selfiana, S. (2024). Strategi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Dalam Ragam Penulisan Metode Penelitian Ilmiah. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2360–2374. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16699>
- Mayasari. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>
- Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : CV. Harfa Creative.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo : Cakra Books.
- Purwanto, E. S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : CV Eureka Media Aksara.
- Puspitasari, D., & Anggoro, S. H. (1997). *Variabel-Variabel Penelitian dan Hubungan antar Variabel dalam Penelitian Soal*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Suriyati, S., Anwar, Muh. R., & Jamaluddin, J. (2023). Pelatihan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8–12. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i2.2212>